

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Alan Ardianto^{1)*} Rina Aprilyanti²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾alanardianto21@gmail.com

²⁾rina.aprilyanti@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;
Perbaikan Maret 2024;
Diterima April 2024;
Tersedia online April 2024;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Tax Avoidance
Profitabilitas
Solvabilitas
Ukuran Perusahaan
Sales Growth

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan selama 4 tahun pengamatan secara berturut-turut sehingga didapat total sampel sebanyak 32 data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 25. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

I. PENDAHULUAN

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial dan menempati persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya.

Negara sangat bergantung pada pajak sebagai sumber utama pendapatan pemerintah. Pajak-pajak ini bersifat wajib bagi individu dan perusahaan, dan sangat penting bagi pembangunan negara. Namun, pembayar pajak, baik perusahaan maupun perorangan, menganggap pajak sebagai biaya tambahan yang mengurangi pendapatan bersih mereka. Perbedaan kepentingan ini membuat

wajib pajak, terutama perusahaan, melakukan berbagai teknik penghindaran pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemukan oleh penulis, ada beberapa kasus perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak. Satu diantaranya yakni PT Adaro Energy yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. Adaro disebut melakukan *transfer pricing* melalui anak usahanya di Singapura, *Coaltrade Services International*. Adaro diduga telah mengatur sedemikian rupa sehingga pajak yang dibayarkan di Indonesia lebih kecil dari total yang seharusnya dibayarkan (detik finance, 2019).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) mengacu pada upaya hukum untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan kepatuhan perpajakan, tanpa melanggar peraturan perpajakan. Wajib Pajak dapat melakukan tindakan penghindaran pajak yang bersifat ilegal maupun legal. Tindakan penghindaran pajak ilegal melibatkan *tax evasion*, sedangkan tindakan penghindaran pajak legal melibatkan *tax avoidance* (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Profitabilitas berarti perbandingan yang menampilkan tingkatan keterampilan industri untuk menghasilkan keuntungan. Makin besar perbandingan profitabilitasnya berarti makin bagus juga tingkatan efektivitas manajemen suatu industri untuk menghasilkan keuntungan. Nilai profitabilitas pada industri bisa dipakai sebagai parameter dalam pengukuran hasil kerja industri. Apabila profitabilitas makin besar berarti hasil kerja maupun keterampilan industri pun kian mengalami peningkatan. Keterkaitan manajemen laba dengan profitabilitas adalah apabila profitabilitas suatu perusahaan cukup rendah maka akan memicu industri supaya melaksanakan manajemen keuntungan dengan memberi peningkatan penghasilan yang bisa memicu perusahaan melakukan praktik perataan laba (Marlina & Samosir, 2022).

Solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan atau individu untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dapat ditentukan dengan mengevaluasi rasio kewajiban terhadap ekuitas atau rasio kewajiban terhadap aset. Rasio-rasio ini memberikan wawasan tentang stabilitas keuangan jangka panjang bisnis atau individu. Rasio solvabilitas ialah rasio yang menghitung hutang yang dimiliki perusahaan dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan (Julianti & Anggraeni, 2023).

Menurut (Rahmawati & Anggraeni, 2023) Ukuran perusahaan adalah untuk mendapatkan gambaran besar atau spesifik, lihat total aset atau pendapatan bersih perusahaan. Jumlah keseluruhan aset yang dimiliki meningkat seiring dengan ukuran perusahaan. Perusahaan melakukan *tax planning* untuk menurunkan penghasilan kena pajak dalam upaya meminimalkan beban pajak.

Tingkat pertumbuhan penjualan adalah ukuran seberapa besar *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Bila pemasaran serta laba bertambah tiap tahun, pembiayaan pinjaman ditambah dengan bobot senantiasa khusus hendak menaikkan pemasukan pemegang saham. Untuk mendesak eksekutif mengelola profitabilitas seiring dengan pertumbuhan penjualan perusahaan yang meningkat (Anindya & Yuyetta, 2020).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi merupakan pengorbanan yang timbul dari hubungan keagenan apa pun, termasuk hubungan di dalam kontrak kerja antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Oleh sebab itu, di dalam hubungan keagenan, setiap pihak akan menanggung biaya keagenan tidak hanya *principal* namun juga agen. Ketika satu orang atau lebih, yang disebut sebagai prinsipal, menunjuk

satu orang atau lebih, yang disebut sebagai agen, untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen, maka terciptalah hubungan keagenan.

Pajak

Pajak adalah peralihan uang/harta dari sektor swasta/individu ke sektor masyarakat/pemerintah tanpa ada imbalan secara langsung dapat ditunjuk. Pajak mengurangi pendapatan seseorang, dan mengurangi daya beli individu. Mempunyai dampak besar pada ekonomi individu (mikroekonomi), sehingga pajak dapat mengubah pola konsumsi dan pola individu (IAI, 2021).

Tax Avoidance

Pada Desember 2022, pemerintah telah resmi mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 (PP No 55 Tahun 2022) tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan yang merupakan peraturan turunan dari Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) (Dwi, 2023). *Tax avoidance* yaitu suatu kegiatan rekayasa dimana tetap berada di dalam kerangka aturan perpajakan.

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampulabaan disebut juga rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komperhensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019).

Solvabilitas

Solvabilitas Menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dari seluruh utang perusahaan. Seberapa besar modal dapat mengatasi seluruh utang perusahaan untuk menggerakkan operasi perusahaan sehingga sering juga disebut *leverage* atau *solvency* (Drs. Primatua Sirait, S.E., 2019).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Perusahaan yang besar tentu memiliki banyak sumber daya manusia yang ahli dalam pengelolaan beban pajaknya jika di bandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. Banyaknya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola oleh perusahaan (Ariska et al., 2020).

Sales Growth

Menurut (Wijaya & Wibowo, 2022) menyatakan bahwa perusahaan dengan *Sales Growth* yang kuat pastinya memerlukan bantuandari berbagai bisnis utama, termasuk keuangan. Sebaliknya, jika pertumbuhan penjualan rendah maka sumber daya yang dibutuhkan semakin kecil.

III. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif, yang berarti bahwa temuan-temuannya akan disajikan dan diinterpretasikan melalui data numerik. Pendekatan

asosiatif kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menghasilkan angka-angka dan rasio yang dihitung. Berdasarkan perhitungan tersebut, dibuatlah penilaian apakah data numerik tersebut berdampak atau tidak terhadap objek yang diteliti. Laporan keuangan digunakan dalam penelitian ini sebagai objek penelitian. Perusahaan-perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 - 2022 dipilih untuk penelitian ini. Laporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang dikumpulkan oleh penulis dari website resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Sumber tersebut diperoleh dari data kuantitatif berupa laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang diteliti yang mempunyai ciri-ciri khusus untuk dikaji dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya terdiri dari seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022. Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel adalah sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan mewakili sebagian dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yang disebut dengan metode *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian ini, maka pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis dalam prosesnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dengan melakukan observasi non-partisipan, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan dan dimanfaatkan adalah data dan informasi terkait penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, jurnal, dan *website*.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Profitabilitas

Rasio profitabilitas diproksikan dalam *Return On Assets* (ROA). Indikasi laba yang diperoleh semakin besar bisa dilihat dari semakin tingginya nilai ROA. Jadi semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan (Luman & Limajatini, 2023). Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*). Adapun perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan hubungan diantara utang perusahaan pada modal atau aset perusahaan. Rasio solvabilitas diproksikan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) membandingkan total liabilitas dengan modal sendiri, Tingkat rasio rendah artinya

kondisi perusahaan semakin baik, karena utang tidak boleh lebih besar dari modal dan DER yang ideal atau pas itu dibawah angka 100% atau dibawah angka 1 (Azzahra et al., 2022).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Perhitungan ukuran perusahaan dengan menggunakan rumus total aset adalah untuk melihat besar atau kecilnya ukuran perusahaan berdasarkan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Virhan & Aprilyanti, 2022).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Sales Growth

Sales growth merupakan rasio yang dipakai untuk menghitung pertumbuhan penjualan. Perhitungan dari variabel *sales growth* adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}} \times 100\%$$

Tax Avoidance

Pengukuran yang dipakai untuk penghindaran pajak yaitu *effective tax rate/ ETR*. Tingginya nilai ETR bagi entitas menunjukkan kurang efektifnya pemanfaatan insentif perpajakan dan pembayaran pajak yang signifikan. Sebaliknya, entitas dengan ETR rendah dapat dijadikan indikator pemanfaatan insentif perpajakan atau tingginya tingkat penghindaran pajak sehingga mengakibatkan pembayaran beban pajak rendah. Berikut formula untuk menghitung ETR :

$$\text{Effective tax rate/ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

IV. HASIL

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.370	.13546

a. Predictors: (Constant), SG, SIZE, ROA, DER

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Diolah dengan SPSS versi 25, (2023)

Tabel yang disajikan menunjukkan bahwa koefisien regresi *Adjusted R Square* sebesar 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa 37% variasi dari variabel *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan *sales growth*. Faktor-faktor lain di luar kendali perusahaan bertanggung jawab atas 63% variasi yang tersisa. Penting untuk dicatat bahwa kemampuan menjelaskan variabel dependen sangat rendah, dengan koefisien *Adjusted R Square* hanya sebesar 0,370. Jika nilai *Adjusted R Square* variabel independen mendekati 1, maka hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut dapat menjelaskan variasi variabel dependen secara memadai.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.562	.675		2.315	.028		
	ROA	-.816	.329	-.388	-2.481	.020	.833	1.201
	DER	.096	.037	.557	2.638	.014	.456	2.192
	SIZE	-.050	.026	-.390	-1.936	.063	.499	2.003
	SG	.028	.071	.059	.401	.691	.947	1.056

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Diolah dengan SPSS versi 25, (2023)

Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji variabel profitabilitas, diperoleh $t_{hitung} (-2.481) < t_{tabel} (2.47266)$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu $(0.020 < 0.05)$. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini (H1) diterima sehingga dapat dikatakan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Solvabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji variabel solvabilitas, diperoleh $t_{hitung} (2.638) > t_{tabel} (2.47266)$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu $(0.014 < 0.05)$. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini (H2) diterima sehingga dapat dikatakan solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji variabel ukuran perusahaan, diperoleh $t_{hitung} (-1.936) < t_{tabel} (2.47266)$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu $(0.063 > 0.05)$. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini (H3) ditolak karena didukung oleh data. Sehingga dapat dikatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Sales Growth terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji variabel *sales growth*, diperoleh $t_{hitung} (0.401) < t_{tabel} (2.47266)$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu $(0.691 > 0.05)$. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini (H4) ditolak karena didukung oleh data. Sehingga dapat dikatakan *sales growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.408	4	.102	5.561	.002 ^b
	Residual	.495	27	.018		
	Total	.904	31			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), SG, SIZE, ROA, DER

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Diolah dengan SPSS versi 25, (2023)

Berdasarkan pada hasil uji-F pada tabel di atas hasil nilai F_{hitung} 5.561 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.73 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang lebih kecil dari nilai 0.05. Dari hasil uji F pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang dilakukan, dikatakan dapat diterima karena nilai signifikansi dibawah 0.05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka hipotesis kelima dalam penelitian ini (H5) dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan *sales growth* berpengaruh simultan terhadap *tax avoidance*.

V. KESIMPULAN

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil uji statistik pada uji t terhadap profitabilitas dengan menggunakan proksi *return on assets* (ROA) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.020 yang dimana lebih kecil dari 0.05 yaitu $(0.020 < 0.05)$.

Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil uji statistik pada uji t terhadap solvabilitas dengan menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER) menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu $(0.014 < 0.05)$.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil uji statistik pada uji t terhadap ukuran perusahaan dengan menggunakan LN menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu $(0.063 > 0.05)$.

Sales growth tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil uji statistik pada uji t terhadap *sales growth* dengan menggunakan *growth* menghasilkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu $(0.691 > 0.05)$.

Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan *sales growth* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil uji data hipotesis kelima (X5), diperoleh F_{hitung} 5.561 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.73 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang lebih kecil dari nilai 0.05.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Anindya, W., & Yuyetta, E. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–14.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Azzahra, A. D., Hasanuh, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020. *Sosio E-Kons*, 14(2), 165. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i2.12994>
- detik finance. (2019). *Mengenal Soal Penghindaran Pajak Yang Dituduhkan Ke Adaro*. Finance.Detik.Com. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>
- Drs. Primatua Sirait, S.E., M. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2* (2nd ed.). Expert.
- Dwi, W. (2023). *Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak Pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022*. Enforcea.Com. <https://enforcea.com/insight/instrumen-pencegahan-penghindaran-pajak-pada-peraturan-pemerintah-nomor-55-tahun-2022>
- IAI. (2021). Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu. In *Ikatan Akuntan Indonesia* (Cetakan ke). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Julianti, & Anggraeni, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–5.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Luman, W., & Limajatini. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Corporate Governance, dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Marlina, L., & Samosir, D. K. B. M. (2022). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1709/1051>

- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak(Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 202*. 2(2), 1–16. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Virhan, & Aprilyanti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Wijaya, A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *Nikamabi*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1560>

WWW.IDX.CO.ID